

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang berbentuk kepulauan terbesar di dunia dengan keindahan alam warisan adat istiadat serta kebudayaan yang melimpah (Eka *et al.*, 2016). Sektor wisata dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, berbagai kegiatan ekonomi pada sektor wisata dapat meningkatkan pendapatan negara, membuka lapangan kerja masyarakat, dapat meningkatkan potensi dengan melakukan pendayagunaan dan pengembangan pada lokasi tersebut. Wisata cukup berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan perekonomian Surabaya secara keseluruhan (Eriawati *et al.*, 2019). Wisata pesisir merupakan salah satu wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena daya tarik alamnya, seperti pantai, laut, dan keanekaragaman ekosistem yang unik. Pengembangan wisata pesisir juga berperan dalam konservasi lingkungan dan mendukung ekonomi lokal (Hendyanto *et al.*, 2014). Namun, untuk memastikan pengembangan tersebut berkelanjutan, diperlukan adanya evaluasi.

Indeks kesesuaian wisata, daya dukung kawasan, serta analisis obyek dan daya tarik wisata menjadi alat penting untuk menilai apakah suatu kawasan memenuhi syarat untuk pengembangan wisata. Kriterianya mencakup aspek fisik, biologis, serta sosial-ekonomi, seperti kemiringan pantai, kualitas air, hingga aksesibilitas dan infrastruktur. Dengan memenuhi kriteria ini, kawasan wisata dapat dikembangkan secara optimal tanpa merusak ekosistem dan tetap memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat (Febyanto & Pratikto, 2014). Oleh karena itu, pengembangan objek wisata pantai harus didasarkan pada prinsip-prinsip ekologi yang berkelanjutan untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan, sembari memastikan kesejahteraan komunitas lokal, baik saat ini maupun di masa depan (Bibin *et al.*, 2017).

Pantai Kenjeran merupakan salah satu destinasi wisata di Surabaya, Jawa Timur, yang terbagi menjadi dua area utama: Kenjeran Lama dan Kenjeran Baru. Pantai Kenjeran Lama menawarkan suasana pantai dengan pemandangan laut yang tenang serta fasilitas sederhana seperti warung makan dan area bermain anak. Di sini, pengunjung dapat menikmati aktivitas seperti memancing, naik perahu, atau hanya bersantai di tepi pantai. Di sisi lain, Kenjeran Baru lebih modern dan dikembangkan menjadi kawasan wisata terpadu dengan atraksi

seperti taman bermain, pagoda megah, serta patung Buddha besar yang menjadi daya tarik tersendiri (Zulqi, 2018). Kawasan kenjeran memiliki jumlah penduduk sekitar 3,2 juta jiwa (BPS, 2024), sehingga kawasan ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan ekonomi, tetapi juga ruang rekreasi bagi masyarakat setempat. Pantai Kenjeran menghadapi berbagai masalah serius, seperti pencemaran akibat sampah plastik, dan penurunan kualitas air laut yang disebabkan oleh aktivitas wisata yang kurang terkelola serta limbah dan industri dari wilayah sekitar (Fadjarwati & Fadillah, 2022).

Masalah utama penelitian ini terdapat pada hasil peneliti sebelumnya Zulqi (2018) yang terletak pada kurangnya analisis evaluasi atau strategi keberlanjutan dalam pengelolaan Pantai Kenjeran Lama. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana pengelolaannya sudah mendukung keberlanjutan, dan memberikan strategi yang dapat menyeimbangkan manfaat ekonomi tanpa merusak lingkungan. Tanpa langkah pengelolaan yang tepat, Pantai Kenjeran berpotensi kehilangan daya tariknya sebagai destinasi wisata sekaligus fungsi ekologisnya, yang tentunya akan berdampak besar pada masyarakat sekitar dan keberlanjutan wisata pantai di Kota Surabaya. Belum adanya evaluasi keberlanjutan dengan pendekatan DPSIR menjadi alasan penting dilakukannya penelitian ini karena melalui pendekatan tersebut, saya mengkaji hubungan antara faktor pendorong, tekanan, kondisi, dampak, dan respons agar dapat menjadi pertimbangan dalam perbaikan kebijakan dan pengelolaan ke depan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas perairan yang ada di Pantai Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur?
2. Berapa nilai skor potensi objek dan daya tarik wisata yang ada di Pantai Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur?
3. Berapa nilai indeks kesesuaian wisata kategori rekreasi pantai di Pantai Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur?
4. Berapa nilai indeks daya dukung kawasan wisata di Pantai Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur?
5. Bagaimana penilaian berkelanjutan ekowisata di Pantai Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada parameter fisik dan kimia yang mempengaruhi kualitas perairan, seperti suhu, pH, kadar oksigen terlarut, salinitas, serta kecerahan.
2. Penelitian ini hanya mengevaluasi objek wisata berdasarkan kriteria seperti daya tarik, akomodasi, sarana dan prasarana, serta aksesibilitas.
3. Analisis mengenai indeks kesesuaian wisata ini dibatasi hanya pada kesesuaian faktor lingkungan saja.
4. Fokus penelitian ini adalah pada aspek-aspek yang mempengaruhi kesesuaian wisata pantai, termasuk kondisi fisik pantai, kebersihan, keamanan, dan fasilitas pendukung. Indeks ini hanya akan dihitung untuk kategori rekreasi pantai tanpa mempertimbangkan jenis wisata lainnya.
5. Penelitian ini hanya menilai aspek keberlanjutan wisata di Pantai Kenjeran Lama saja yang berfokus dengan mengidentifikasi peluang, kekuatan, dan faktor eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan wisata. Batasan akan diterapkan pada analisis kebijakan pengelolaan ekowisata yang ada dan partisipasi masyarakat setempat.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Menganalisis kualitas perairan yang ada di Pantai Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya, Jawa Timur
2. Menganalisis daya tarik wisata Pantai Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur
3. Menganalisis kesesuaian wisata kategori rekreasi pantai di Pantai Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur
4. Menganalisis daya dukung kawasan Pantai Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur
5. Menganalisis keberlanjutan wisata di Pantai Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Menginformasikan mengenai kualitas perairan di Pantai Kenjeran, Kecamatan

Bulak, Surabaya, Jawa Timur

2. Menginformasikan mengenai potensi objek dan daya tarik wisata yang ada di Pantai Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur
3. Menginformasikan mengenai kelayakan pengembangan wisata di Pantai Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur
4. Menginformasikan mengenai nilai daya dukung kawasan di daerah Pantai Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur
5. Menginformasikan keberlanjutan pengembangan wisata yang ada di Pantai Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur